

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya (Gunawan, 2013). Menurut (Moloeng dan Akhmad 2015). Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif bahwa peneliti menganalisa data yang dikumpulkan dapat berupa gambar kata-kata dan bukan angka-angka.

Dengan demikian penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi objektif di lapangan mengenai kepemimpinan perempuan dalam pengembangan madrasah di MI Minhajut Thullab, Kec. Buke Kab. Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara, kemudian ditelaah, dikaji dan diolah dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat dari hasil pengamatan peneliti.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di MI Minhajut Thullab, Kec. Buke Kab. Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022/2023. Pelaksanaan sampai setelah perbaikan hasil.

3.3 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder.

1) Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang berlangsung memberikan data kepada pengumpul data. Pencatatan sumber data utama (primer) dilakukan melalui wawancara dan observasi, dalam hal ini peneliti memperoleh data dari hasil wawancara dan observasi (Sugiyono, 2012).

Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang kepemimpinan perempuan di MI Minhajut Thullab Konawe Selatan dengan cara wawancara langsung ke informan. Yaitu (kepala madrasah, wakil kepala madrasah, ketua komite, dan guru).

2) Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen (Sugiyono, 2012).

a. Sumber tertulis

Sumber tertulis adalah sumber diluar kata-kata dan tindakan yang dikategorikan sebagai kata kedua (sekunder) namun tetap penting keberadaannya bagi upaya pengumpulan data penelitian. Sumber data tertulis dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, dan internet yang berkenaan dengan penelitian ini.

b. Foto

Foto-foto yang dapat memberi gambaran pada kita mengenai lokasi, dan gambaran mengenai MI Minhajut Thullab Konawe Selatan. Dalam kaitannya dengan penelitian ini foto merupakan sumber data yang dapat memberikan gambaran kepemimpinan perempuan di MI Minhajut

Thullab Konawe Selatan. Foto-foto yang digunakan mengambil dari foto yang dihasilkan peneliti sendiri dan foto koleksi dari orang lain.

Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung.

3.4 Informan Penelitian

Penelitian kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2017). Informan dalam metode kualitatif berkembang terus (*snowball*) secara bertujuan (*purposive*) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan atau jenuh (*redundancy*). Peneliti merupakan *key instrument* dalam mengumpulkan data, peneliti harus terjun sendiri kelapangan secara aktif (Gunawan, 2013).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, serta dokumentasi.

1) Observasi

Teknik Observasi, dalam penelitian kualitatif observasi diklarifikasikan menurut 3 cara. Pertama, pengamat bisa bertindak sebagai partisipan atau nonpartisipan. Kedua, observasi dapat dilaksanakan secara terus terang atau penyamaran. Ketiga, observasi yang menyangkut latar penelitian dan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi yang pertama di mana pengamat bertindak sebagai partisipan.

Tujuan menggunakan metode ini untuk mencatat hal-hal, perilaku, perkembangan, dan sebagainya tentang kepemimpinan perempuan di MI Minhajut Thullab Konawe Selatan.

2) Wawancara

Pada penelitian ini teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam maksudnya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan.

Tujuan penulis menggunakan metode ini, untuk memperoleh data secara jelas dan kongkret tentang kepemimpinan perempuan di MI Minhajut Thullab Konawe Selatan.

3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi, menggunakan teknik ini mengumpulkan data dari sumber non insani, sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. “Rekaman” sebagai setiap tulisan/ Pernyataan yang dipersiapkan oleh atau untuk individual atau kelompok dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa. Sedangkan “dokumen” digunakan untuk mengacu atau bukan selain pada rekaman, yakni tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti: surat-surat, buku harian, catatan khusus, foto-foto, dan lain sebagainya.

Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti: gambaran umum sekolah, struktur organisasi sekolah dan personalia, keadaan guru dan peserta didik, catatan-catatan, foto-foto dan sebagainya. Tujuan digunakan metode ini untuk

memperoleh data secara jelas dan konkret tentang kepemimpinan perempuan di MI Minhajut Thullab Konawe Selatan.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kepemimpinan perempuan dalam pengembangan di MI Minhajut Thullab Konawe Selatan.

Pedoman wawancara lebih berisi butir-butir pertanyaan yang diberikan kepada subjek dan objek penelitian untuk dijawab sesuai dengan keadaan dari masing-masing pihak. Pedoman wawancara ini disusun berdasarkan indikator dari variabel yang diteliti, kemudian dijabarkan dalam item-item pertanyaan yang harus dijawab oleh subjek dan objek penelitian. Sedangkan untuk pedoman observasi berisi tentang pedoman yang dibutuhkan peneliti saat melakukan pengamatan mengenai aktivitas yang berlangsung sehari-hari di sekolah. Pada pedoman dokumentasi berisi catatan mengenai hal-hal yang dibutuhkan peneliti untuk melengkapi dan memperkuat jawaban pada hasil wawancara, sebagai contoh dokumen sejarah berdiri dan kondisi umum sekolah.

3.7 Teknik Analisis Data

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive* model dari Milles dan Huberman (2014). yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*).

1. Pengumpulan data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.

Menurut Mantja (dalam Harsono, 2008:169), reduksi data berlangsung secara terus-menerus sepanjang penelitian belum diakhiri. Produk dari reduksi adalah data berupa ringkasan dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.

3. Penyajian data

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan,

pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi dan arahan sebab akibat dan berbagai proposisi (Moleong, 2013).

3.8 Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini agar data yang disajikan merupakan data yang sah maka digunakan kriteria derajat kepercayaan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Moleong (2016). yang meliputi tiga cara yaitu:

1. Ketekunan

Ketekunan pengamatan adalah mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstant atau tentatif. Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti akan mengadakan pengamatan secara teliti, rinci, dan terus menerus selama proses penelitian berlangsung nantinya.

2. Triangulasi

Untuk menghindari data yang biasa dan tidak valid, William Wleres dalam sugiyono, 2012 menjelaskan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk kepentingan pengecekan keabsahan data atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, penyidik dan teori (Sugiyono, metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif kuantitatif dan RAD, 2012).

Teknik triangulasi merupakan teknik pengujian keabsahan data atau kekuatan teoritis dengan memanfaatkan sesuatu lain diluar data yang ada untuk kepentingan pengujian (Sanafiah, 2011). Teknik triangulasi

diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui berbagai triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu (Mekarisce, 2020).

a. Triangulasi teknik

Dilakukan dengan cara menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bial dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Ata mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

b. Triangulasi sumber

Dilakukan dengan cara membandingkan data dan mengecek kembali data yang telah diperoleh dari lapangan penelitian melalui beberapa sumber yang berbeda. Dari satu sumber dapat pula dilakukan observasi, wawancara dan memperoleh dokumentasi, sehingga kredibilitas data lebih akurat.

c. Triangulasi waktu,

Dalam penelitian ini melakukan triangulasi waktu, cara ini dilakukan dengan cara pengecekan wawancara dan observasi dalam situasi dan waktu yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan pokok permasalahan dalam penelitian yang dilakukan (Bachri, 2010) .

3. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Untuk meningkatkan kepercayaan dan kebenaran data dapat digunakan dengan hasil rekaman atau dokumentasi lainnya serta gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

